

5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Keragaman pada karakter morfologi antar 18 genotip kacang bogor yang diamati cenderung beragam, kecuali pada karakter bentuk polong, pigmentasi pada wings dan banner bunga. Pada karakter agronomi antar 18 genotip kacang bogor yang diamati menunjukkan hasil beda nyata, kecuali pada karakter jumlah daun menunjukkan hasil tidak beda nyata.
2. Nilai KKG dan KKF pada karakter tinggi tanaman, jumlah daun, awal berbunga, berbunga 50%, panjang masa berbunga dan umur panen tergolong rendah, sedangkan nilai KKG dan KKF pada karakter jumlah bunga, jumlah polong per tanaman, fruit set, jumlah biji per tanaman, bobot biji per tanaman dan bobot per biji tergolong tinggi.

5.2 Saran

Pada genotip BBL 6.2.1, BBL 10.1, JLB 1, TKB 1 dan TVsu 138 memiliki potensi untuk dikembangkan terutama dilihat dari karakter-karakter penting seperti karakter hasil (jumlah biji per tanaman dan bobot biji per tanaman). Seleksi lebih lanjut sebaiknya dipilih berdasarkan karakter yang memiliki nilai KKG rendah karena bias lingkungan rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, S. 2009. Studi Sifat Fisika-Kimia, Sifat Fungsional Karbohidrat, dan Aktivitas Antioksidan Tepung Kecambah Kacang Komak (*Lablab purpureus* (L.) Sweet). (Skripsi). Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Austi, Ivo Rega. 2014. Keragaman dan Kekerabatan Pada Proses Penggaluran Kacang Bogor (*Vigna subterranea* (L.) Verdcourt) Jenis Lokal. *Jurnal Produksi Tanaman*. Vol. 2(1).
- Crowder, C. V. 1997. Genetika Tumbuhan. Gajah Madah University Press. Yogyakarta. 488 hal.
- Damayanti, A. 1991. Pengaruh Pemilahan Warna Benih Terhadap Hasil dan Komponen Hasil Kacang Bogor (*Vigna subterranea* (L.) Verdcourt). Skripsi. Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Fachruddin, L. 2000. Budidaya Kacang-kacangan. Kanisius, Yogyakarta.
- Febriani, Hayyu. 2011. Potensi Genetik dan Penyusunan Deskripsi Galur Kacang Bambara (*Vigna subterranea* (L.) Verdcourt). Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang.
- Goli, A.E.F. 1995. Bibliography Review. Proceedings of the Workshop on Conservation and Improvement of Bambara Groundnut (*Vigna subterranea* (L.) Verdc.) 14–16 November 1995. International Plant Genetic Resources Institute. Harare, Zimbabwe. pp.4-10.
- Hamid. Merka Nanda. 2008. Menggali Potensi Genetik Tanaman Kacang Bogor (*Vigna subterranea* (L.) Verdcourt). Skripsi Jurusan Pemuliaan Tanaman dan Teknologi Benih Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Heller, J., Begemann and J.Mushonga. 1995. Bambara Groundnut. *Vigna subterranea* (L.) Verdc. Proceedings of The Workshop on Conservation and Improvement of Bambara Groundnut (*Vigna subterranea* (L.) Verdc.). Harare, Zimbabwe.
- IPGRI. 1995. Proceedings of the Workshop on Conservation and Improvement of Bambara Groundnut (*Vigna subterranea* (L.) Verdc.) International Plant Genetic Resources Institutes. Zimbabwe. Vol.9.
- IPGRI. 2000. Descriptors for bambara groundnut (*Vigna subterranea*). International Plant Genetic Resources Institute, Rome, Italy; International Institute of Tropical Agriculture, Ibadan, Nigeria; The International Bambara Groundnut Network, Germany. ISBN 92-9043-461-9.

- Kusnidar, J. 2004. Respon Pertumbuhan Tanaman dan Produksi Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) Varietas Pelanduk dan Gajah terhadap Inokulasi Rhizobium-iaa Mtms2 RD-59. Skripsi. Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan, Institut Pertanian Bogor. Bogor. p.37.
- Kuswanto, B. Waluyo., R.A. Pramantasari. dan S. Canda. 2012. Koleksi Dan Evaluasi Galur-Galur Lokal Kacang Bogor (*Vigna subterranea*). Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.
- Kuswanto, E. S. Redjeki, Dr. Prakrit Somta, Dr. Jira Suwanpraset, Prof. Dr. Lr Satriyas Ilyas, Dr. Sean Mayes dan Prof. Aik Chin Soh. 2012. Bambara Groundnut International Stakeholder Workshop. Agrotechnology Research Station. UniMAP.
- Leonardus, R. 2005. Modelling variation in the physiology of Bambara Groundnut (*Vigna subterranea* (L.) Verdc.). Thesis of Cranfield University at Silsoe.
- Makmur, A. 1992. Pengantar Pemuliaan Tanaman. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Mangoendidjojo, Woerjono. 2003. Dasar-Dasar Pemuliaan Tanaman. Kanisius, Yogyakarta.
- Massawe, F. J., S. S. Mwale., S. N. Azam Ali dan J. A. Roberts. 2005. Breeding in Bambara Groundnut (*Vigna subterranea* (L.) Verdc.): strategic considerations. African Journal of Biotechnology. Vol. 4 (6). pp. 463-471.
- Moedjiono dan Mejaya, M.J., 1994. Variabilitas Genetik Beberapa Karakter Plasma Nutfah Jagung. Zuriat 5.
- Molosiwa, Odireleng Ozie. 2012. Genetic Diversity and Population structure analysis of bambara groundnut [*Vigna subterranea* (L.) Verdc.] Landraces using Morpho-agronomic Characters and SSR Markers. Thesis of Nottingham University.
- [NAS] National Academy of Sciences. 1979. Bambara groundnut. Tropical legumes: resources for the future. National Academy of Sciences: 331. National Academy of Sciences. Washington D.C.
- Nasir, M. 2001. Pengantar Pemuliaan Tanaman. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. p.326.
- Nuryati. 2014. Uji Keragaman dan Kekerabatan Galur-galur Lokal Kacang Bogor (*Vigna subterranea* (L.) Verdcourt) Hasil Purifikasi Karakter Biji dan Implikasi Dalam Seleksi. Tesis Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya.
- Pakpahan, Tamara Goido. 2009. Evaluasi Karakter Agronomi Beberapa Varietas Tanaman Kedelai (*Glycine max* L.). Skripsi. Departemen Budidaya Pertanian. Universitas Sumatra Utara. Sumatra Utara.

- Redjeki, Endah Sri. 2007. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Bogor (*Vigna subterranea* (L.) Verdcourt) Galur Gresik dan Bogor pada Berbagai Warna Biji. ISBN: 978-979-15649-2-2.
- Rukmana dan Oesman. 2000. Kacang Bogor Budidaya dan Prospek Usaha Tani. Kanisius. Yogyakarta. p.32.
- Swanevelde, C.J. 1998. Bambara – Food for Africa (*Vigna subterranea* – *Bambara groundnut*). Pretoria, National Department of Agriculture – Grain Crops Institute.
- Van der Maesen dan Somaatmadja. 1989. Plant Research of South-East Asia No. 1 Pulses. Pudoc, Wageningen. p.75.
- Welsh, J.R. 1991. Dasar-Dasar Genetika dan Pemuliaan Tanaman. Erlangga. Jakarta. pp.98-124.

